

**IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR KESULITAN DALAM BERMAIN
ROUNDERS SISWA KELAS V SD NEGERI PUNUKAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



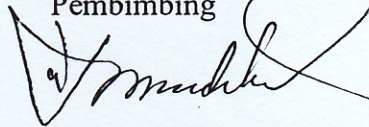
Oleh
`Angga Arbiyanto
NIM 09604224032

**PROGRAM STUDI PGSD PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Identifikasi Faktor-Faktor Kesulitan Dalam Bermain Rounders Siswa Kelas V SD Negeri Punukan” yang disusun oleh Angga Arbiyanto, NIM 09604224032 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Juni 2013
Pembimbing



Sismadiyanto, M.Pd
NIP. 19590416 198702 1 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

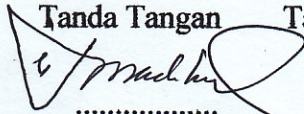



Yogyakarta, Juni 2013
Yang menyatakan

Angga Arbiyanto
NIM 09604224032

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Identifikasi Fkator-Faktor Kesulitan Dalam Bermain Rounders Siswa Kelas V SD Negeri Punukan” yang disusun oleh Angga Arbiyanto, NIM 09604224032 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 16 Juli 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

| Nama | Jabatan | Tanda Tangan | Tanggal |
|------------------------|--------------------|--|-----------|
| Sismadiyanto, M.Pd | Ketua Penguji |  | 19/8 -13 |
| Hedi Ardiyanto H, M.Or | Sekretaris Penguji |  | 16/8 -13 |
| Sudardiyono, M.Pd | Penguji I |  | 25/7 2013 |
| Sridadi, M.Pd | Penguji II |  | 1/8 2013 |



Yogyakarta, Agustus 2013
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,



Drs. Rumpis Agus Sudarko, MS.
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

1. Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. (Al Faatihah 1)
2. Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan hari esok adalah harapan (peneliti)
3. Jangan tunda sampai hari esok apa yang bisa kau kerjakan hari ini (peneliti)
4. Menunggu kesuksesan adalah tindakan sia-sia yang bodoh (peneliti)
5. Kenyataan hari ini adalah mimpi kemarin, dan mimpi hari ini adalah kenyataan esok hari. (Hasal Al Banna)
6. Siapa yang kalah dengan senyum dialah pemenangnya. (A. Hubard)
7. *You'll Never Walk Alone.* (Christine Jhonson)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim...

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, dengan mengharap ridho-Mu semata kupersembahkan karya kecilku ini teruntuk:

Kedua orang tua ku, Ayah dan Ibu tercinta, sebagai motivator terbesar dalam hidupku, terima kasih atas do'a dan kasih sayangnya selama ini dan juga semua dukungan yang telah diberikan baik moral maupun materi yang tak ternilai harganya, semoga Allah membalasnya dengan sebaik-baik pembalasan

Kepada Adiku yang selalu menemani, memberikan motivasi, dan terima kasih untuk do'a dan dukungannya

IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR KESULITAN DALAM BERMAIN ROUNDERS SISWA KELAS V SD NEGERI PUNUKAN

Oleh
Angga Arbiyanto
09604224032

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini berawal dari rendahnya kemampuan siswa dalam bermain rounders, kurangnya antusias dan motivasi siswa, dan juga berasal dari fasilitas dan lingkungan yang kurang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor kesulitan dalam bermain rounders siswa kelas V SD Negeri Punukan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei, dengan teknik pengambilan data memakai instrumen penelitian berupa angket. Subjek pada penelitian ini adalah semua siswa kelas V SD Negeri Punukan yang berjumlah 24 siswa. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa identifikasi faktor-faktor kesulitan dalam bermain rounders siswa kelas V SD Negeri Punukan secara keseluruhan yang siswa yang mengalami kesulitan berjumlah 26,53%. Secara rinci sebanyak 80 jawaban atau 37,21% berdasarkan faktor intern, dan sebanyak 135 jawaban atau 62,79% berdasarkan faktor ekstern.

Kata Kunci : *Identifikasi, Faktor kesulitan, Rounders*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunianya yang tak henti-henti dan tak terhitung banyaknya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ Identifikasi faktor-faktor kesulitan dalam bermain rounders siswa kelas V SD Negeri Punukan” yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor kesulitan dalam bermain rounders siswa kelas V SD Negeri Punukan.

selesainya penyusunan ini berkat bantuan dan kontribusi dari berbagai pihak oleh karena itu pada kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk bisa menuntut ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
4. Bapak Drs. Sriawan, M.Kes., selaku Kepala Prodi PGSD Penjas yang telah memberikan rekomendasi untuk melakukan penelitian.
5. Bapak Drs. Ngatman, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan-arahan selama menjadi mahasiswa.

6. Bapak Drs. Sismadiyanto, M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penyusunan skripsi ini dengan sabar dan bijaksana.
7. Bapak Muh. Basirin, S.Pd.SD., selaku Kepala Sekolah SD Negeri Punukan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SD Negeri Punukan.
8. Seluruh responden penelitian yaitu siswa-siswi kelas V SD Negeri Punukan yang bersedia meluangkan waktunya untuk pengambilan data penelitian
9. Semua pihak terkait yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari kata ideal. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif akan sangat kami terima dengan senang demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi ranah pendidikan.

Yogyakarta, 17 Juni 2013

Penulis.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| | |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Batasan Masalah..... | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 6 |
| E. Tujuan Penelitian | 6 |
| F. Manfaat Penelitian | 7 |
| | |
| BAB II. KAJIAN PUSTAKA | 8 |
| A. Deskripsi Teori..... | 8 |
| 1. Pengertian Identifikasi..... | 8 |
| 2. Pengertian Belajar | 9 |
| 3. Pengertian Kesulitan Belajar | 10 |
| 4. Hakikat Bermain Rounders... .. | 26 |
| 5. Karakteristik Siswa Sekolah Dasa | 31 |
| B. Penelitian yang Relevan | 34 |
| C. Kerangka Berfikir | 36 |
| | |
| BAB III. METODE PENELITIAN..... | 37 |
| A. Desain Penelitian..... | 37 |
| B. Definisi Operasional Variabel Penelitian | 37 |
| C. Subjek penelitian | 38 |
| D. Instrumen Penelitian..... | 38 |
| 1. Instrumen Penelitian | 38 |
| 2. Konsultasi Ahli (<i>Expert Judgement</i>) | 42 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 42 |
| F. Teknik Analisis Data | 42 |

| | |
|--|----|
| BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 44 |
| A. Hasil Penelitian | 44 |
| 1. Analisis Identifikasi Faktor-Faktor Kesulitan Dalam Bermain Rounders Siswa Kelas V SD Negeri Punukan Berdasarkan Faktor Keseluruhan..... | 44 |
| 2. Analisis Identifikasi Faktor-Faktor Kesulitan Dalam Bermain Rounders Siswa Kelas V SD Negeri Punukan Berdasarkan Faktor Intern dan Ekstern..... | 45 |
| B. Pembahasan..... | 47 |
| BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN..... | 49 |
| A. Kesimpulan..... | 49 |
| B. Implikasi | 49 |
| C. Ketebatasan Penelitian..... | 49 |
| D. Saran-saran..... | 50 |
| DAFTAR PUSTAKA | 52 |
| LAMPIRAN | 54 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1. Kisi-Kisi Angket Identifikasi Faktor-Faktor Kesulitan Dalam Bermain Rounders Siswa Kelas V SD Negeri Punukan..... | 41 |
| Tabel 2. Pembobotan skor opsi/jawaban..... | 41 |
| Tabel 3. Persentase Hasil Penelitian Identifikasi Fakto-Faktor Kesulitan Bermain <i>Rounders</i> Berdasarkan Faktor Keseluruhan..... | 45 |
| Tabel 4. Persentase Hasil Penelitian Identifikasi Fakto-Faktor Kesulitan Bermain <i>Rounders</i> Berdasarkan Faktor Intern dan ekstern..... | 46 |

DAFTAR GAMBAR

Halaman

- Gambar 1. Diagram batang identifikasi faktor-faktor kesulitan dalam bermain rounders siswa kelas V SD N Punukan berdasarkan faktor keseluruhan..... 45
- Gambar 2. Diagram batang identifikasi faktor-faktor kesulitan dalam bermain rounders siswa kelas V SD Negeri Punukan berdasarkan faktor intern dan ekstern..... 46

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|-------------|--|----|
| Lampiran 1. | Surat Pembimbing Proposal Tugas Akhir Skripsi..... | 55 |
| Lampiran 2. | Surat Kelayakan Proposal Tugas Akhir Skripsi..... | 56 |
| Lampiran 3. | Surat Permohonan dan Pernyataan <i>Judgement</i> | 57 |
| Lampiran 4. | Instrumen Penelitian | 59 |
| Lampiran 5. | Surat Izin Penelitian | 63 |
| Lampiran 6. | Surat Keterangan Pengambilan Data di SD Punukan | 66 |
| Lampiran 7. | Analisis Data | 67 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses perubahan tingkah laku seseorang ke arah yang lebih baik dan mampu bertanggung jawab atas dirinya sendiri, lingkungan dan masyarakat serta kepada Yang Maha Kuasa. Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses pembelajaran baik melalui kegiatan formal, informal, maupun nonformal dalam pengembangan diri baik secara individu maupun kelompok untuk dapat menguasai berbagai aspek baik kognitif, afektif, dan psikomotor. Kegiatan pendidikan bukan hanya dilakukan dan difasilitasi oleh guru tetapi juga oleh orang tua, keluarga dan lingkungan.

Pada dasarnya tujuan pendidikan sering bersifat sangat umum seperti, menjadi manusia yang lebih baik, bertanggung jawab, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mengabdikan kepada masyarakat bangsa dan negara, dan sebagainya. Menurut Bloom dan Krathwohl yang dikutip oleh Arma Abdullah dan Agus Manadji (1994: 15) Tujuan pendidikan dapat digolongkan menjadi tiga ranah antara lain kognitif, afektif, dan psikomotor. Kognitif mencakup tujuan yang menitikberatkan pada hasil intelektual seperti pengetahuan, pemahaman dan keterampilan berpikir. Afektif mencakup tujuan yang menitikberatkan pada perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi dan metoda penyesuaian. Psikomotor berisikan tujuan yang menekankan keterampilan gerak seperti menulis, mengetik dan menjalankan mesin.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu sarana yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia yang memanfaatkan gerak fisik pada tubuh. Pada hakikatnya pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, maupun emosional.

Melalui pembelajaran penjas siswa akan memperoleh pengalaman yang erat kaitannya dengan keadaan pribadi yang menyenangkan, berbagai ungkapan kreatif, inovatif, keterampilan gerak, kesegaran jasmani, pola hidup sehat, pengetahuan dan pemahaman terhadap gerak manusia, juga akan dapat kepribadian yang positif". Pendidikan jasmani sangat tepat apabila diberikan anak sejak usia sekolah dasar dengan tujuan anak dapat mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih. Pendidikan jasmani dapat meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar, meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Pendidikan jasmani juga dapat mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis.

Tujuan pendidikan jasmani menurut Agnes Stoodley yang dikutip oleh Arma Abdullah dan Agus Manadji (1994: 17), tujuan pendidikan

jasman yang dirumuskan oleh 22 orang pakar pendidikan jasmani yang dijumpai dalam literatur pendidikan jasmani. Menurut Bucher yang dikutip oleh Arma Abdullah dan Agus Manadji (1994: 17) Tujuan pendidikan jasmani diklasifikasikan dalam lima aspek, yaitu (1) perkembangan kesehatan, jasmani atau organ-organ tubuh, (2) perkembangan mental-emosional, (3) perkembangan neuromuskular, (4) perkembangan sosial, dan (5) perkembangan intelektual

Sekolah Dasar merupakan salah satu jenjang pendidikan yang salah satunya mengajarkan mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Materi pelajaran penjas meliputi : pengalaman mempraktikkan keterampilan dasar permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, uji diri/senam, aktivitas ritmis, akuatik (aktivitas air), dan pendidikan luar kelas (*out door*) disajikan untuk membantu siswa agar memahami mengapa manusia bergerak dan bagaimana cara melakukan gerakan secara aman, efisien, dan efektif. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah menekankan pada aktivitas dengan materi cabang olahraga yang meliputi atletik, senam, dan permainan. Salah satu cabang olahraga yang terdapat didalam kurikulum pembelajaran penjas dan diajarkan di SD adalah permainan bola kecil misalnya: kasti, bola bakar, *rounders*, *kippers*, dan sebagainya.

Permainan bola kecil *ronders* merupakan salah satu pembelajaran cabang olahraga permainan yang terdapat didalam kurikulum dan disampaikan kepada peserta didik terutama kelas V SD. Pembelajaran

rounders cukup disukai siswa karena merupakan salah satu pembelajaran yang berbentuk permainan. Permainan bola kecil *rounders* diberikan kepada siswa berdasarkan SK (Standar Kompetensi) yang ada di SD N Punukan khususnya kelas V yaitu mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar kedalam permainan dan olah raga dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Dan dengan Kompetensi Dasar (KD) yaitu mempraktikkan variasi gerak dasar ke dalam modifikasi permainan bola kecil, serta nilai kerjasama, sportifitas dan kejujuran.

Rounders adalah permainan yang menggunakan bola kecil, permainan ini membutuhkan kerjasama dan kekompakan para pemain kerana permainan ini adalah permainan grup atau kelompok. Permainan *rounders* memang tak jauh berbeda dari permainan kasti, bola bakar, dan permainan bola kecil lainnya. Permainan *rounders* adalah permainan bola kecil dengan teknik dasar yang hampir sama dengan permainan kasti yaitu: melempar, menangkap, dan memukul ditambah dengan keterampilan menebak dan menghindari sentuhan bola. *Rounders* merupakan permainan bola kecil yang menggunakan pemukul kayu, dimainkan oleh dua regu, satu regu menjadu pemukul dan yang satunya menjadi regu penjaga. *Rounders* menggunakan lapangan yang berbentuk segi lima beraturan dan pada setiap sudutnya diberi bidai (*base*) untuk tempat hinggap sedang panjang sisi-sisi lapangan tersebut 15 meter.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam bermain *rounders* yaitu keadaan fisik siswa, psikologi siswa, lingkungan, pelatih atau pendidik, sarana dan prasarana dan sebagainya. Hal-hal tersebut menjadi sesuatu yang perlu diperhatikan demi keberhasilan siswa dalam bermain *rounders*. Keadaan fisik siswa yang kurang baik akan menyulitkan siswa dalam mempelajari permainan *rounders* yang akan mengakibatkan gerakan-gerakan dalam permainan *rounders* tidak dapat dilakukan dengan maksimal oleh siswa.

Motivasi siswa dan kemampuan dari seorang pendidik juga akan sangat berpengaruh dalam keberhasilan proses pembelajaran *rounders*. Hal ini akan berakibat pada perhatian siswa ketika proses pembelajaran berlangsung akan kurang optimal. Selain itu kurangnya pemahaman siswa mengenai teknik dasar bermain *rounders* juga menjadi kesulitan tersendiri bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran *rounders*. Lingkungan dan fasilitas yang kurang memadai juga dapat menghambat siswa, peralatan yang terbatas akan menyita banyak waktu sehingga kegiatan siswa dalam belajar menjadi tidak lancar. Lingkungan yang buruk akan mengganggu siswa dalam bermain *rounders*, siswa pun juga akan merasa enggan bermain jika menggunakan peralatan yang buruk dan dengan lingkungan yang tidak rata, becek, berlubang dan sebagainya siswa akan menjadi malas untuk bermain *rounders*. Berdasarkan latar belakang diatas penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang “Identifikasi faktor-faktor kesulitan dalam bermain *rounders* kelas V SD Negeri Punukan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Belum diketahui kemampuan siswa dalam bermain *rounders*
2. Kurangnya motivasi siswa ketika bermain *rounders*
3. Keadan lingkungan dan fasilitas yang kurang memadai untuk bermain *rounders*
4. Belum diketahui Faktor-faktor kesulitan dalam bermain *rounders* siswa kelas V SD Negeri Punukan.

C. Batasan Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup permasalahan diatas, maka masalah penelitian ini dibatasi pada identifikasi faktor-faktor kesulitan siswa kelas kelas V SD Negeri Punukan dalam bermain *rounders* yang dimodifikasi tahun pelajaran 2012/2013.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada, penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “ seberapa besar faktor-faktor kesulitan dalam bermain *rounders* siswa kelas V SD Negeri Punukan tahun pelajaran 2012/2013

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor kesulitan dalam bermain *rounders* siswa V SD Negeri Punukan tahun pelajaran 2012/2013

F. Manfaat Penelitian

Setelah dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi guru
 - a) Menambah pengertian secara teori dan praktek tentang teknik dasar dalam permainan *rounders*
 - b) Dapat menemukan kesulitan apa saja yang dialami siswa dalam melakukan permainan *rounders*
 - c) Menambah pengetahuan guru tentang kesulitan belajar teknik dasar *rounders*, sehingga akan lebih optimal dalam menyampaikan pembelajaran *rounders*
2. Bagi siswa
 - a) Menambah pemahaman siswa baik secara teori maupun praktek tentang teknik dasar bermain *rounders*
 - b) Siswa dapat mengetahui apa saja kesulitan dalam belajar teknik dasar *rounders*, sehingga kesalahan dapat dihindari
 - c) Memberikan pengalaman pada siswa dalam mengatasi kesulitan dalam belajar teknik permainan *rounder*
3. Bagi sekolah

Sebagai pertimbangan bagi sekolah dan lembaga terkait untuk mengadakan perbaikan dan pembenahan agar tujuan dari pembelajaran teknik dasar permainan *rounders* dapat tercapai sesuai dengan tujuan pendidikan jasmani.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Identifikasi

Identifikasi merupakan salah satu cara untuk mengetahui, mengenali, dan membedakan sesuatu hal dengan hal lainnya. Menurut Bimo Walgito (1978: 72), identifikasi merupakan dorongan untuk menjadi identik (sama) dengan orang lain. Mengidentifikasi juga dapat diartikan yaitu membedakan komponen-komponen yang satu dengan yang lainnya, sehingga tidak menimbulkan kebingungan

Menurut Poerwodarminta (1976: 369), identifikasi adalah penentuan atau penetapan identitas seseorang ataupun benda. Menurut Depdiknas (2002: 417) identifikasi adalah penentuan atau penetapan identitas seseorang, benda dan sebagainya. Menurut Trisno Yuwono dan Pius Abdulah (1994: 185) identifikasi adalah bukti diri, penetapan atau penentuan identitas seseorang (benda).

Menurut Graham Richards yang diterjemahkan oleh Jamilla (2010: 134) Mengidentifikasi seseorang berarti meyakini bahwa kepribadian dan karakternya memiliki afinitas-afinitas tertentu dengan diri seseorang sehingga seseorang bisa memahami situasi, perilaku, motif, ketertarikan, dan berbagai hal lainnya dari diri mereka.

Menurut Franco yang dikutip oleh Supriyana (2008: 8), bahwa salah satu langkah dalam identifikasi adalah pengelompokan yaitu pada awalnya setiap sampel merupakan satu kelompok tersendiri, selanjutnya

dua kelompok terdekat digabungkan demikian seterusnya sampai diperoleh satu kelompok yang beranggotakan semua individu.

identifikasi adalah proses yang penting untuk mengenali dan membedakan sesuatu hal dengan hal lainnya dengan cara pengelompokan. Identifikasi juga merupakan suatu proses pengenalan, menempatkan objek atau individu ke dalam kelas sesuai dengan karakteristiknya masing-masing

2. Pengertian Belajar

Menurut Sri Rumini dkk (1993: 59) “ belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang relatif tetap, baik yang dapat maupun yang tidak dapat diamati secara langsung, yang terjadi sebagai suatu latihan atau pengalaman dalam interaksinya dengan lingkungan”. Mengetahui hal tersebut maka setiap manusia diwajibkan untuk belajar selama hidupnya, karena dengan belajar akan memberikan perubahan pola hidup yang lebih baik yang akan sangat berguna di dalam hidupnya

Sedangkan Rusli Lutan mengemukakan (2000: 57) bahwa belajar gerak meliputi tiga tahap, yaitu orientasi, pemantapan gerak, dan otomatisasi. Lebih lanjut oleh Rusli Lutan (2000: 58) dinyatakan bahwa ketrampilan gerak atau olahraga sangat dipengaruhi oleh pemahaman informasi.

Menurut Depdiknas (2002: 23) pada proses belajar mengajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, seorang guru penjas kes

harus menggunakan strategi, metode dan teknik-teknik pembelajaran dan pengajaran yang efektif dan efisien, sesuai dengan karakteristik mata pelajaran penjasokes, karakteristik siswa dan fasilitas yang tersedia. Secara umum strategi, metode, dan teknik pembelajaran dan pengajaran yang berpusat pada siswa lebih mampu memberdayakan pembelajaran siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan unsur yang sangat mendasar dalam setiap jenjang pendidikan. Belajar adalah proses atau usaha yang dilakukan oleh setiap individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan maupun sikap, dan nilai positif sebagai pengalaman.

3. Pengertian Kesulitan Belajar

Kegiatan belajar bagi setiap siswa tidak selamanya dapat berjalan dengan lancar. Suatu saat siswa dapat dengan baik menangkap apa yang telah dipelajari, tetapi di lain waktu siswa juga dapat mengalami kesulitan dalam mempelajari sesuatu. Masing-masing individu memiliki perbedaan dalam proses belajarnya.

Menurut Sumadi Suryabrata (1988: 233) bahwa yang mempengaruhi belajar adalah faktor dari dalam dan dari luar diri siswa. Sedangkan menurut Dalyono (2009: 229) “dalam situasi atau keadaan dimana anak didik atau siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, itulah yang disebut dengan kesulitan belajar”.

Aktivitas belajar bagi setiap siswa tidak selamanya dapat berlangsung dengan baik, ada kalanya siswa mengalami kesulitan dalam menangkap materi yang telah diajarkan.

Menurut Slameto (2010: 54), "faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada didalam individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu"

Di dalam faktor intern menurut Slameto (2010: 54), dapat dibagi menjadi tiga macam antara lain: faktor jasmaniah, faktor psikologi, dan faktor kelelahan.

a. Faktor Jasmani

Menurut Slameto (2010: 54) faktor jasmani dapat dibagi menjadi dua antara lain:

1) Kesehatan

Sehat merupakan keadaan dimana tubuh dan bagian-bagian lainnya dalam keadaan baik atau bebas dari penyakit. Kesehatan mempunyai peranan penting dalam proses belajar.

2) Cacat Tubuh

Cacat tubuh merupakan hal dapat menyebabkan kurang sempurnanya anggota tubuh atau badan. Cacat sendiri dapat berupa buta, tuli, setengah buta, setengah tuli, patah tangan, patah kaki, kelumpuhan, dan lain-lainnya.

Cacat tubuh juga dapat mempengaruhi proses belajar. Apabila hal ini terjadi sebaiknya anak belajar pada lembaga pendidikan khusus atau menggunakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi kecacatan yang dimiliki serta dapat memaksimalkan anggota tubuh yang lain yang dapat bekerja dengan baik.

b. Faktor Psikologi

Menurut Slameto (2010: 55), dalam faktor psikologi sekurang-kurangnya terdapat tujuh faktor yang mempengaruhi belajar antara lain:

1) Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga macam yaitu kecakapan menghadapi dan menyesuaikan diri terhadap situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat

2) Perhatian

Perhatian menurut Gazali yang dikutip oleh Slameto (2010: 56) perhatian adalah "keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan obyek. Maka untuk mendapatkan hasil belajar yang baik seseorang harus dapat memusatkan perhatiannya pada apa yang dipelajarinya.

3) Minat

Minat merupakan kecenderungan untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Dalam belajar, minat mempunyai peran yang penting, karena jika bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka hasil belajar yang diperoleh tidak akan maksimal

4) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk mempelajari sesuatu. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau terlatih. Apabila bahan pelajaran yang dipelajari sesuai dengan bakatnya, maka siswa akan mendapat hasil belajar yang maksimal

5) Motif

Dalam proses belajar harus diperhatikan apa saja yang dapat mendorong siswa agar belajar dengan baik, salah satunya adalah motif untuk berfikir. Hal ini dapat digunakan untuk merencanakan dan melaksanakan yang menunjang proses belajar

6) Kematangan

Kematangan merupakan suatu fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana tubuhnya sudah siap untuk melakukan keterampilan baru. Untuk memperoleh tingkat kematangan maka siswa perlu diberikan latihan-latihan.

7) Kesiapan

Kesiapan merupakan kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi. Kesiapan itu timbul dari dalam diri siswa dan juga berhubungan dengan kematangan karena kematangan berarti kesiapan untuk melakukan ketrampilan.

c. Faktor Kelelahan

Kelelahan pada seseorang dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani ditandai dengan turunnya kondisi tubuh yang menimbulkan kecenderungan untuk menistirahatkan tubuh. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kebosanan sehingga minat untuk belajar akan menjadi hilang.

Menurut Slameto (2010: 60) faktor ektern dapat dibagi menjadi tiga faktor yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat

a. Faktor Keluarga

Menurut Slameto (2010: 60), dalam faktor keluarga dapat digolongkan ke dalam beberapa bagian antara lain:

1) Cara orang tua mendidik

Cara orang tua dalam mendidik mempunyai pengaruh yang besar terhadap belajar siswa. Hal ini diperjelas oleh Sutjipto Wirowidjojo yang dikutip oleh Slameto (2010: 60), "keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama.

2) Relasi antar anggota keluarga

Demi kelancaran dan keberhasilan anak dalam belajar perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga anak tersebut. Hubungan yang baik adalah hubungan yang pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan dari keluarga siswa.

3) Suasana rumah

Dalam hal ini suasana rumah yang dimaksudkan adalah situasi yang sering terjadi dilingkungan keluarga dimana anak belajar. Agar anak dapat belajar dengan baik maka perlu diciptakan suasana keluarga yang tenang dan tentram

4) Keadaan ekonomi keluarga

Apabila keadaan ekonomi keluarga kurang baik maka kebutuhan anak juga akan kurang terpenuhi, yang akan berakibat kesehatan anak akan terganggu sehingga akan berpengaruh pada aktivitas belajar siswa.

5) Pengertian orang tua

Dalam belajar anak perlu mendapatkan dorongan dari orang tua. Terkadang anak mengalami lemah semangat, maka orang tua wajib memberi pengertian dan dorongan untuk membantu kesulitan yang dialami anak.

6) Latar belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga sangat mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Maka perlu ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik pada anak.

b. Faktor Sekolah

Menurut Slameto (2010: 65), dalam faktor sekolah dapat dibagi lagi menjadi beberapa bagian antara lain:

1) Metode mengajar

Metode belajar sangat berpengaruh dalam kesuksesan belajar siswa. Metode mengajar guru yang kurang baik akan menghasilkan hasil belajar siswa yang tidak baik pula begitu sebaliknya.

2) Kurikulum

Kurikulum merupakan sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan sebagian besar menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu.

3) Relasi guru dengan siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Apabila guru kurang berinteraksi dengan siswa akan menyebabkan siswa segan berpartisipasi dalam proses belajar.

4) Relasi siswa dengan siswa

Menciptakan relasi yang baik antar siswa adalah untuk dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap proses belajar siswa

5) Disiplin sekolah

Disiplin sangat erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam belajar. Dengan demikian siswa harus disiplin dalam belajar untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal dari belajar.

6) Alat pelajaran

Dalam proses belajar diperlukan alat pelajaran yang baik dan lengkap untuk menunjang dalam keberhasilan belajar. Sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik serta dapat belajar dengan baik pula.

7) Waktu sekolah

Waktu sekolah merupakan waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah. Waktu sekolah juga berpengaruh dalam proses belajar.

8) Standar pelajaran di atas ukuran

Guru dalam memberikan materi harus sesuai dengan kemampuan dan sesuai dengan porsinya agar siswa mendapatkan materi sesuai kebutuhannya.

9) Keadaan gedung

Dengan jumlah siswa yang cukup banyak dan bervariasi maka dibutuhkan gedung yang memadai untuk membantu siswa dalam melaksanakan proses belajar.

10) Metode belajar

Dengan metode belajar yang baik dan tepat akan menghasilkan hasil belajar yang efektif.

11) Tugas rumah

Tugas rumah diberikan kepada siswa dengan tujuan agar siswa mau mempelajari kembali apa yang telah diperolehnya dari kegiatan belajar di sekolah.

c. Faktor Masyarakat

Menurut Slameto (2010: 70), dalam faktor masyarakat dapat dibagi menjadi beberapa bagian antara lain

1) Kegiatan siswa dalam masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat memberikan dalam perkembangan pribadinya, namun jangan sampai terlalu banyak karena akan mengganggu waktu belajarnya. Sehingga dapat mengurangi efektifitas belajarnya

2) Mass media

Hal-hal yang termasuk dalam mass media adalah surat kabar, TV, radio, majalah, buku-buku, dan lain-lain. Mass media

yang baik akan memberikan pengaruh yang baik kepada siswa dan proses belajarnya.

3) Teman bergaul

Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka siswa perlu memiliki teman bergaul yang baik yang bisa membantu dalam proses belajar siswa. Sehingga siswa akan mendapat dorongan moral dari teman bergaulnya

4) Bentuk kehidupan masyarakat

Kehidupan masyarakat disekitar siswa juga berpengaruh terhadap siswa. Maka dalam proses belajar siswa perlu mendapatkan lingkungan yang baik agar dapat memberikan pengaruh positif terhadap siswa.

Menurut M. Dalyono (2009: 230), faktor-faktor penyebab kesulitan belajar dapat digolongkan ke dalam dua golongan yaitu:

- a. Faktor intern (faktor dari dalam manusia itu sendiri) menurut M. Dalyono (2009: 230) dapat digolongkan kedalam beberapa bagian antara lain:

- (1) Faktor fisiologi atau yang bersifat fisik antar lain:

- (a) Karena sakit

Seorang yang sakit akan mengalami kelemahan fisiknya, akibatnya seorang pelajar akan tertinggal jauh dalam pelajarannya.

(b) Karena kurang sehat

Anak yang kurang sehat dapat mengalami kesulitan belajar, karena ia mudah capek, mengantuk, pusing, daya konsentrasinya hilang, kurang semangat, pikiran terganggu.

(c) Karena cacat tubuh

Cacat tubuh dibedakan atas:

- 1) Cacat tubuh yang ringan seperti kurang pendengaran, kurang penglihatan, gangguan psikomotor
- 2) Cacat tubuh yang tetap (serius) seperti buta, tuli, bisu, hilang tangannya dan kakinya.

(2) Faktor psikologi atau kesulitan belajar yang bersifat rohani antara lain:

(a) Intelejensi

Anak yang IQ-nya tinggi dapat dapat menyelesaikan segala persoalan yang dihadapinya. Anak yang normal memiliki IQ (90-110). Anak yang memiliki IQ (110-140) dapat digolongkan cerdas, dan 140 keatas tergolong genius. Namun bagi mereka yang mempunya IQ kurang dari 90 tergolong lemah mental (*mentally deffective*). Anak inilah yang mengalami kesulitan belajar. Mereka ini digolongkan atas debil, imbisil, idiot

(b)Bakat

Bakat adalah potensi/kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir. Setiap individu mempunyai bakat yang berbeda-beda

(c)Minat

Tidak adanya minat seorang anak terhadap suatu pelajaran akan menimbulkan kesulitan belajar. Ada tidaknya minat terhadap suatu pelajaran dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran.

(d)Motivasi

Motivasi sebagai faktor *inner* (batin) berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya.

(e)Faktor kesehatan mental

Dalam belajar tidak hanya menyangkut faktor intelek, tetapi juga menyangkut kesehatan mental dan emosional. Hubungan kesehatan mental dan ketenangan emosi akan menimbulkan hasil belajar yang baik demikian juga belajar yang selalu sukses akan membawa harga diri seseorang.

(f) Tipe-tipe khusus seorang pelajar

Kita mengenal tipe-tipe belajar seseorang anak. Ada tipe visual, motoris, dan campuran.

(1)Seorang pelajar bertipe visual, akan cepat mempelajari bahan-bahan yang disajikan secara tertulis, grafik, bagan, dan gambar. Intinya mudah mempelajari bahan pelajaran yang dapat dilihat dengan alat penlihatannya.

(2)Anak yang bertipe auditif, mudah mempelajari bahan yang disajikan dalam bentuk suara (ceramah)

(3)Individu yang bertipe motorik, mudah mempelajari bahan yang berupa tulisan-tulisan, gerakan-gerakan, dan sulit mempelajari bahan yang berupa suara dan penglihatan

b. Faktor ekstern (faktor dari luar manusia) menurut M. Dalyono (2009: 233), faktor ektern dapat bagi menjadi beberapa bagian meliputi:

1) Faktor keluarga

Keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama dan pertama. Tetapi dapat juga sebagai faktor penyebab kesulitan belajar. Yang termasuk dalam faktor ini antara lain adalah:

(a)Faktor orang tua meliputi:

(1)Cara mendidik anak

(2)Hubungan orang tua dan anak

(3)Contoh/bimbingan dari orang tu

(b) Suasana rumah/keluarga

Suasana keluarga yang ramai/gaduh, tidak mungkin anak dapat belajar dengan baik. Anak akan selalu terganggu konsentrasinya, sehingga sukar untuk belajar.

(c) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga dapat digolongkan dalam:

(1) Keadaan yang kurang/miskin

Keadaan peralatan yang kurang terpenuhi akan menimbulkan kesulitan belajar bagi siswa. Kurangnya alat-alat akan menghambat kemajuan belajar anak

(2) Ekonomi yang berlebihan (kaya)

Keadaan ini sebaliknya dari keadaan yang pertama, dimana ekonomi keluarga berlimpah. Mereka akan segan belajar karena ia terlalu banyak bersenang-senang.

2) Faktor sekolah

Yang dimaksud sekolah antara lain:

(a) Guru

Guru dapat menjadi sebab kesulitan belajar, apabila:

(1) Guru tidak berkualitas, baik dalam pengambilan metode yang digunakan atau dalam mata pelajaran yang dipegangnya

(2) Hubungan guru dengan murid kurang baik.

(3) Guru-guru menuntut standar pelajaran diatas kemampuan anak

(4) Guru tidak memiliki kecakapan dalam usaha diagnosis kesulitan belajar

(5) Metode mengajar guru yang dapat menyebabkan kesulitan belajar anak

(b) Faktor alat

Alat pelajaran yang kurang lengkap membuat penyajian pelajaran yang tidak baik. Terutama pelajaran yang bersifat praktikum, kurangnya alat laboratorium akan banyak menimbulkan kesulitan dalam belajar.

(c) Kondisi gedung

Kondisi gedung terutama ditunjukkan pada ruang kelas/ruangan tempat belajar anak. Ruangan harus memenuhi syarat kesehatan.

(d) Kurikulum

Kurikulum yang kurang baik, misalnya:

(1) Bahan-bahannya terlalu tinggi.

(2) Pembagian bahan tidak seimbang (kelas 1 pelajaran dan kelas-kelas diatasnya sedikit pelajaran)

(3) Adanya pendataan materi

(e) Waktu sekolah dan disiplin kurang

Apabila sekolah masuk sore, siang, malam, maka kondisi anak tidak lagi dalam keadaan yang optimal untuk menerima pelajaran

c. Faktor Mass Media dan lingkungan Sekolah

1) Faktor mass media meliputi: bioskop, TV, surat kabar, majalah, buku-buku komik yang ada di sekeliling kita. Hal itu akan menghambat belajar apabila anak terlalu banyak waktu yang dipergunakan untuk itu, hingga lupa belajar.

2) Lingkungan sosial

(a) Teman bergaul

Teman bergaul pengaruhnya sangat besar dan lebih cepat masuk dalam jiwa anak.

(b) Lingkungan tetangga

Corak kehidupan tetangga, misalnya suka main judi, minum arak, menganggur, pedagang, tidak suka belajar akan mempengaruhi anak yang bersekolah

(c) Aktivitas dalam masyarakat

Terlalu banyak berorganisasi, akan menyebabkan belajar anak menjadi terbengkalai.

Siswa dalam belajar sering mengalami kesulitan. Kesulitan belajar sering berasal dari dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Dalam faktor intern dapat dibagi lagi menjadi dua yaitu faktor jasmani

atau fisik dan faktor rohani atau psikologi. Sedangkan faktor ekstern juga dapat dibagi menjadi beberapa bagian antara lain keluarga, guru, fasilitas, dan lingkungan. Kesulitan belajar tidak selalu disebabkan karena faktor intelegensi yang rendah (kelainan mental), akan tetapi dapat disebabkan adanya faktor non intelegensi. Oleh karena itu guru diharuskan dapat memahami masalah-masalah yang berkaitan dengan kesulitan belajar, sehingga dalam memberikan bimbingan akan lebih maksimal kepada setiap siswa.

4. Hakikat Bermain *Rounders*

Permainan *rounders* merupakan salah satu dari cabang olahraga permainan bola kecil yang hampir sama dengan permainan kasti yaitu melempar, menangkap, dan memukul ditambah dengan keterampilan mengetik dan menghindari arah bola.

Menurut Sukintaka (1979: 1) “*rounders* adalah suatu permainan yang termasuk bola pukul, yang dimainkan oleh dua regu (*team*), masing-masing regu terdiri dari 12 orang”. Dalam permainan *rounders* menggunakan lapangan yang berbentuk segi lima dan pada setiap sudutnya terdapat base untuk tempat hinggap.

Menurut Sukintaka (1979: 10), ada beberapa teknik-teknik dalam bermain *rounders* antara lain:

a. Teknik melempar

Teknik melempar dalam permainan *rounders* diuraikan lagi menjadi beberapa bagian:

1) Cara memegang bola

Bola dipegang dengan cara, dua jari yaitu telunjuk dan jari tengah dibagian atas sedangkan ibu jari dan jari manis pada bagian bawah bola, sedangkan kelingking dibawah jari manis dan sama sekali tidak menyentuh bola. Antara telunjuk dan jari tengah satu sama lain sedikit merenggang

2) Lemparan atas

Cara melakukannya yaitu sewaktu mengayunkan kebelakang tangan yang dipakai melempar, langkahkan kaki yang berlawanan kearah sasaran, pada saat itu badan ditumpu oleh kaki bagian belakang. Pada saat akan mulai gerakan melempar kedepan, pindahkan berat badan ke kaki depan dan teruskan dengan gerakan melempar dari tangan, pada akhir lemparan bola dilepaskan disertai dengan melecutkan pergelangan tangan. Setelah bola lepas dari tangan langkahkan kaki belakang ke depan sebagai langkah lanjutan (*follow throw*)

3) Lemparan samping

Dalam pelaksanaanya lemparan samping menggunakan unsur-unsur dasar dari lemparan atas, hanya bedanya bahwa lemparan samping waktu melempar ayunan tangan kurang lebih sejajar dengan tanah, dan pada akhir lemparan disertai dengan lecutan pergelangan tangan.

4) Lemparan bawah

Lemparan bawah dilakukan jika dalam keadaan bola harus segera diberikan kepada kawannya untuk mematikan lawan. Hal ini dilakukan apabila pelari sudah dekat dengan tempat hinggap, sehingga penjaga setelah mengambil bola dari tanah dalam posisi membungkuk langsung melemparkan bola ke penjaga tempat hinggap

5) Lecutan pergelangan tangan

Mengingat lecutan pergelangan tangan penting untuk lemparan maka hal itu perlu dipelajari dengan baik. Latihan melecutkan tangan tanpa ayunan, dari sikap awal ketika akan melempar sampai bola lepas dari tangan.

b. Lemparan pelambung

Teknik lemparan pelambung dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- 1) Lemparan pelambung dengan ayunan tangan kebelakang (*shling-shot*)
- 2) Lemparan pelambung dengan putaran tangan (*wind-mill*)

c. Menangkap bola

Dilihat dari sudut datangnya bola, maka menangkap bola dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

1) Menangkap bola lurus

Cara melakukannya, ambil posisi menhadap kearah datangnya bola dengan kaki agak diregangkan. Tangan lurus kedepan dengan siku sedikit ditekuk. Posisi telapak tangan bisa dua macam yaitu yang satu menghadap keatas sedang yang lain diatasnya mengadap kearah datangnya bola, sedangkan cara yang kedua telapak tangan kearah bola dengan ibu jari satu sama lain saling berdekatan.

2) Menangkap bola gulir tanah (*ground-ball*)

Sikap yang paling tepat yaitu dengan menekuk kedua lutut sedemikian rupa hingga tangan kiri sampai tanah, sedangkan kaki kiri didepan dan kaki kanan di belakang. Sikap tangan, tangan yang menyinggung tanah menghadap ke atas, sedangkan tangan yang lain diatasnya dan menghadap kearah bola. Bola ditangkap dengan kedua tangan dan setelah tertangkap segera mengambil sikap

3) Menangkap bola melambung (*fly-ball*)

Setelah mengambil posisi yang tepat, kemudian mengambil sikap menangkap dengan meluruskan kedua tangan ke atas atau siku sedikit dibengkokkan. Posisi telapak tangan sama seperti pada menangkap bola yang datangnya lurus. Bola ditangkap dengan kedua tangan setinggi raihan.

d. Penangkap belakang (*Catcher*)

Sikap penjaga belakang untuk menjaga lemparan pelambung ialah, dibelakang bidai V menghadap ke pelambung. Kaki dijarangkan dan lutut ditekuk, badan dicondongkan ke depan, tangan satu sama lain berdekatan dengan ditekuk pada siku, telapak tangan menghadap ke arah pelambung dan siap untuk menangkap bola yang dilemparkan oleh pelambung baik yang tidak kena dipukul atau yang tidak dipukul

e. Memukul

Sikap berdiri dalam memukul dapat dibedakan menjadi tiga yaitu sikap berdiri paralel (*parallel stance*), sikap berdiri tertutup (*closed stance*), dan sikap berdiri terbuka (*open stance*)

f. Cara memegang kayu pemukul

Kayu pemukul dipegang erat dengan kedua tangan. Kedua tangan rapat satu sama lain.

g. Melakukan pukulan

Pertama-tama mengambil salah satu sikap berdiri, kaki satu sama lain dijarangkan. Berat badan jatuh ditengah-tengah antara kedua kaki. Kedua lutut sedikit dibengkokkan, badan sedikit dicondongkan kedepan dengan punggung tetap lurus. Pandangan ke arah pelambung dan seluruh badan tetap relaks.

5. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Menurut Annarino dan Cowel (dalam Sukintaka, 1992: 43), bahwa anak kelas V dan kelas VI, kira-kira berumur antara 11 sampai 12 tahun, mempunyai karakteristik sebagai berikut:

a. Karakteristik secara jasmani

- 1) Pertumbuhan otot lengan dan tungkai makin bertambah.
- 2) Adanya kesadaran mengenai dirinya.
- 3) Anak laki-laki lebih menguasai permainan kasar.
- 4) Pertumbuhan tinggi dan berat badan tidak baik
- 5) Kekuatan otot tidak menunjang pertumbuhan.
- 6) Waktu reaksi makin baik.
- 7) Perbedaan akibat jenis kelamin makin nyata.
- 8) Koordinasi makin baik.
- 9) Badan lebih sehat dan kuat.
- 10) Tungkai mengalami masa pertumbuhan yang kuat dan bila dibanding dengan anggota badan atas.
- 11) Perlu diketahui bahwa ada perbedaan kekuatan otot dan ketrampilan antara laki-laki dan perempuan.

b. Karakteristik secara psikis dan mental

- 1) Kesenangan permainan pada bola semakin bertambah.
- 2) Menaruh perhatian kepada permainan yang terorganisasi.
- 3) Sifat kepahlawanan kuat.
- 4) Belum mengetahui problem kesehatan masyarakat.
- 5) Perhatian pada teman sekelompok makin kuat.
- 6) Perhatian kepada bentuk makin bertambah.
- 7) Beberapa anak mudah menjadi putus asa dan akan berusaha bangkit bila tidak sukses.
- 8) Mempunyai rasa tanggung jawab untuk menjadi dewasa.
- 9) Berusaha untuk mendapatkan guru yang dapat membenarkannya.
- 10) Mulai mengerti tentang waktu, dan menghendaki segala sesuatu selesai pada waktunya.
- 11) Kemampuan membaca mulai berbeda, tetapi anak mulai tertarik pada kenyataan yang diperoleh lawan.

c. Karakteristik secara sosial emosional

- 1) Pengantaran emosional tidak tetap dalam proses kematangan jasmani.
- 2) Menginginkan masuk ke dalam kelompok sebaya.
- 3) Mudah dibangkitkan.
- 4) Putri menaruh perhatian terhadap anak laki-laki.
- 5) Ledakan emosi biasa saja.
- 6) Rasa kasih sayang seperti orang dewasa.
- 7) Senang sekali memuji dan mengagungkan.
- 8) Sikap mengkritik tindakan orang dewasa.
- 9) Laki-laki membenci putri, sedang putri membenci laki-laki yang lebih tua.
- 10) Rasa bangga berkembang.
- 11) Ingin mengetahui segalanya.
- 12) Mau mengerjakan pekerjaan bila didorong oleh orang dewasa.
- 13) Merasa sangat puas bila menyelesaikan, mengatasi dan mempertahankan sesuatu, atau tidak berbuat salah.
- 14) Kerja sama meningkat, terutama sesama anak laki-laki

Berdasarkan fakta empirik yang terjadi dilapangan, diketahui bahwa karakteristik siswa kelas V SD Negeri Punukan sebagai berikut :

a. Karakteristik secara jasmani

- 1) Anak laki-laki lebih menguasai permainan kasar
- 2) Anak laki laki lebih menyukai permainan bola besar
- 3) Anak perempuan cenderung menyukai permainan bola kecil
- 4) Koordinasi makin baik
- 5) Perbedaan akibat jenis kelamin semakin nampak
- 6) Ada perbedaan kekuatan dan keterampilan antara laki-laki dan perempuan

b. Karakteristik secara psikis dan mental

- 1) Kesenangan permainan pada permainan bola semakin bertambah

- 2) Menaruh perhatian kepada permainan yang terorganisasi
 - 3) Perhatian pada teman sekelompok makin kuat
 - 4) Mulai bisa menguasai dan mengatur strategi
 - 5) Mulai mengerti tentang waktu, dan menghendaki segala sesuatu selesai pada waktunya.
 - 6) Beberapa anak mudah menjadi putus asa dan akan berusaha bangkit bila tidak sukses.
- c. Karakteristik secara sosial dan emosional
- 1) Menginginkan masuk ke dalam kelompok sebaya.
 - 2) Senang sekali memuji dan mengagungkan.
 - 3) Sikap mengkritik tindakan orang dewasa.
 - 4) Laki-laki membenci putri.
 - 5) Rasa ingin tahunya tinggi.
 - 6) Mau mengerjakan pekerjaan bila didorong oleh orang dewasa.
 - 7) Merasa sangat puas bila menyelesaikan, mengatasi dan mempertahankan sesuatu, atau tidak berbuat salah.
 - 8) Kerja sama meningkat, terutama sesama anak laki-laki.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang relevan pertama oleh Nanang Hendro Prasetyo (2005), mengenai identifikasi faktor penghambat proses pembelajaran pendidikan jasmani di SMA/ SMK se-Kabupaten temanggung. Subjek penelitian ini adalah guru penjas SMA/ SMK se-Kabupaten temanggung. Jumlah populasi sebanyak 41 orang, dan semua diambil sebagai sampel penelitian sehingga penelitian ini disebut penelitian populasi. Penelitian ini merupakan penelitian survey, sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan factor penghambat pembelajaran pendidikan jasmani yang berasal factor siswa sebesar 7,32% sedangkan yang menyatakan tidak menghambat sebesar 92,68%, dari factor guru 12,2% menyatakan menghambat sedangkan 87,8% menyatakan tidak menghambat, dari factor kurikulum sebesar 7,32% menyatakan menghambat sedangkan yang menyatakan tidak menghambat sebesar 92,68% dan factor sarana dan prasarana yang menyatakan menghambat hanya 4,88% sedangkan 95,12% menyatakan tidak menghambat. Jadi pada prinsipnya tidak ada satupun factor penghambat proses pembelajaran penjas yang berpengaruh secara signifikan.

2. Penelitian yang relevan kedua oleh Sismadiyanto dan Soepadmo tahun 1989, mengenai test kecakapan bermain *rounders* untuk mahasiswa putra FPOK. IKIP. Yogyakarta program D III semester III tahun 1989. Cara penelitian ini dengan studi populasi yaitu semua mahasiswa putra FPOK. Program D III semester III tahun 1989. Cara pengumpulan data dengan inventive dengan teknik tes keterampilan bermain *rounders*. Instrumen yang digunakan ialah: melempar bola, menangkap bola, lemparan pelambung, memukul bola, dan lari. Uji kesahihan butir tes dengan teknik bagian dengan total, uji kesahihan battery tes dengan teknik multipel kolerasi cara Doolittle, uji keterandalan dengan belah dua dan dengan tes ulang. Penilaian dengan rerata dan simpangan baku. Hasil penelitian uji normalitas distribusi frekuensi data semuanya normal, uji kesahihan butir melempar bola 0,456, menangkap bola 0,355., lemparan pelambung 0,410, memukul bola 0,553, lari satu base 0,625, lari dua base 0,592,. Dalam tabel nilai koefisien korelasi “r” Product Moment dari pearson tertulis 0,355 untuk N 29 pada taraf signifikan 5λ . Uji keterandalan butir melempar bola 0,768, menangkap bola 0,743, lemparan pelambung 0,724, memukul bola 0,810, lari satu base 0,846, lari dua base 0,869. Untuk menginterpretasikan koefisien reliabilitas menurut Sheehan bagi kelompok tidak boleh kurang dari 0,500. Sedang hasil analisis menunjukkan diatas 0,500 berarti semua hasil tes reliabel. Uji

kesahihan battery tes 0,913 dalam tabel nilai koefisien multipel kolerasi 0,604 pada taraf signifikan 5λ . Berarti baterai tes shahi. Telah tersusun skala penilaian keterampilan bermain *rounders* untuk mahasiswa putra FPOK. IKIP. Yogyakarta program D III semester III tahun 1989. Untuk hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas, dijadikan perbandingan dalam menggunakan metodologi penelitian yang relevan

C. Kerangka Berfikir

Identifikasi merupakan suatu proses pengenalan, menempatkan objek sesuai dengan karakteristiknya masing-masing. Berdasarkan latar belakang faktor kesulitan dalam bermain *rounders* dapat dibagi menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Dalam faktor intern terdiri dari jasmani dan rohani atau psikologi. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari guru, alat dan fasilitas, dan lingkungan. Apabila didalam bermain *rounders* mengalami kesulitan maka, fungsi, tujuan, dan manfaat dari bermain *rounders* tidak dapat terwujudkan

Penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor kesulitan dalam bermain *rounders* siswa kelas V SD Negeri Punukan. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket. Setiap butir pertanyaan terdapat 2 alternatif jawaban yaitu “YA”, dan “TIDAK”. Untuk pertanyaan positif dengan alternatif jawaban “YA” diberi skor 1, dan “TIDAK” diberi skor 0. Sedangkan untuk pertanyaan negatif dengan jawaban “YA” diberi skor 0, dan “TIDAK” diberi skor 1

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 3) “yang dimaksud penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”. metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 156) “studi survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian ini, perlu diketahui terlebih dahulu variabel penelitian. Karena dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel maka dapat disebut dengan variabel tunggal. Variabel dalam penelitian ini adalah identifikasi faktor-faktor kesulitan dalam proses pembelajaran permainan *rounders* siswa kelas V SD Negeri Punukan.

Definisi operasional variabel penelitian ini adalah identifikasi faktor-faktor kesulitan dalam bermain *rounders* siswa kelas V SD Negeri Punukan. Yang mana faktor-faktor kesulitan tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa, dan berasal dari luar diri siswa. Yang berasal dari dalam siswa antara lain: fisiologis, psikologis, dan kelelahan. Sedangkan yang

berasal dari luar diri siswa meliputi: keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dan faktor kesulitan tersebut akan dicari dengan menggunakan angket

C. Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 173) menyatakan bahwa populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Punukan sebanyak 24. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 173) apabila seorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi

D. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 262) “Instrumen adalah alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data itu”. “Instrumen penelitian: angket, tes, skala bertingkat, pedoman wawancara, pedoman observasi, check-list” (Suharsimi Arikunto, 2012: 262). Dalam penelitian ini instrumen yang dipakai adalah menggunakan angket tertutup yang berupa sejumlah pertanyaan dengan alternatif jawaban YA dan TIDAK. Teknik angket ini digunakan untuk mengetahui faktor-faktor kesulitan dalam proses pembelajaran *rounders* siswa kelas V SD Negeri Punukan.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 194) “angket (kuesioner) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau

hal-hal yang ia ketahui. Dalam penelitian ini angket digunakan dengan maksud untuk mengetahui apa saja faktor kesulitan dalam proses pembelajaran *rounders*.

Dalam penyusunan instrumen yang baik menurut Suharsimi Arikunto (2010: 209) ada beberapa langkah yang ditempuh dalam penyusunan instrumen antara lain:

- a. Perencanaan, meliputi perumusan tujuan, menentukan variabel, kategorisasi variabel.
- b. Penulisan butir soal atau item kuesioner, penyusunan skala dan penyusunan pedoman wawancara.
- c. Penyuntingan, yaitu melengkapi instrumen dengan pedoman mengerjakan, surat pengantar, kunci jawaban, dan lain-lain yang perlu.
- d. Uji coba, baik dengan skala kecil maupun besar.
- e. Penganalisaan hasil, analisis item, melihat pola peninjauan saran-saran dan sebagainya.
- f. Mengadakan revisi terhadap item-item yang dirasa kurang baik, dan mendasarkan diri pada data yang diperoleh sewaktu uji coba.

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7), ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen, ketiga langkah tersebut sebagai berikut “(a) mendefinisikan konstrak, (b) menyelidik faktor, (c) menyusun butir-butir pertanyaan.”

a. Mendefinisikan Konstrak

Mendefinisikan konstrak merupakan suatu tahapan untuk memberikan batasan arti dari konstrak yang diteliti. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahan atau penyimpangan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Konstrak dalam penelitian ini adalah identifikasi faktor-faktor kesulitan dalam proses

pembelajaran permainan *rounders* siswa kelas V SD Negeri Punukan. Identifikasi dalam penelitian ini adalah mengetahui atau mengenali faktor penyebab kesulitan bermain permainan *rounders* siswa kelas V SD Punukan

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor merupakan tahapan yang bertujuan untuk memberi tanda faktor yang dimaksud dan kemudian diyakini menjadi komponen dari konstruk yang akan diteliti yaitu faktor kesulitan dalam proses pembelajaran *rounders* siswa kelas V SD Negeri Punukan

Dalam identifikasi terdapat dua faktor penyebab kesulitan dalam belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dalam faktor internal Faktor intern adalah faktor dari dalam diri manusia yang meliputi fisiologis dan psikologis. Adapun faktor ekstern adalah faktor dari luar diri manusia yang meliputi sosial dan non sosial.

c. Menyusun Butir-Butir Pertanyaan

Dalam penyusunan butir-butir pertanyaan haruslah sebisa mungkin yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Bukti pertanyaan yang digunakan dalam angket untuk mengetahui kesulitan bermain *rounders* siswa kelas V SD Negeri Punukan.

Dalam penelitian ini akan diuraikan kisi-kisinya sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-Kisi Angket Identifikasi Faktor-Faktor Kesulitan Bermain *Rounders* Siswa Kelas V SD Negeri Punukan

| Variabel | Faktor | Indikator | Nomor Butir Pertanyaan | Jumlah |
|--|-----------------------|--------------------|---|--------|
| Identifikasi Faktor-Faktor Kesulitan Bermain <i>Rounders</i> Siswa Kelas V SD Negeri Punukan | Dari Dalam (Internal) | Jasmani | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8 | 8 |
| | | Psikologi | 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20 | 12 |
| | Dari Luar (Ekternal) | Guru | 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29 | 9 |
| | | Alat dan Fasilitas | 30, 31, 32, 33, 34, 35 | 6 |
| | | Lingkungan | 36, 37, 38, 39, 40 | 5 |
| Total | | | | 40 |

Dalam pemberian skor pada angket ini terdapat 2 alternatif jawaban yaitu jawaban YA dan TIDAK. Alternatif jawaban “Ragu-ragu” dalam penelitian ini dihilangkan agar jawaban yang dihasilkan lebih meyakinkan. Pembobotan skor dari setiap jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Pembobotan skor opsi/jawaban

| Alternatif Jawaban | Positif | Negatif |
|--------------------|---------|---------|
| Ya | 1 | 0 |
| Tidak | 0 | 1 |

2. Konsultasi Ahli (*Expert Judgement*)

Setelah penyusunan butir-butir pertanyaan, kemudian dikonsultasikan kepada ahli (*expert judgement*) yang kompeten khususnya dalam bidang permainan *rounders*. Jumlah ahli terdiri dari dua orang dosen yaitu bapak Sismadiyanto, M.Pd dan F.Suharjana, M.Pd. Sesudah melakukan serangkaian konsultasi dan diskusi mengenai instrumen penelitian yang digunakan (angket penelitian), maka instrumen tersebut dinyatakan layak dan siap untuk digunakan dalam mengambil data-data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode survei, dengan teknik pengumpulan data dengan angket tertutup, dengan alternatif jawaban YA dan TIDAK. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa dan responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan karakteristiknya dengan memberi tanda silang (X) atau tanda Chekist (V).

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa data penelitian digunakan teknik analisis deskriptif dengan persentase yang kemudian data dari angket yang berhasil dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan persentase. Analisis tersebut untuk mengetahui apa saja fakto-faktor kesulitan dalam proses pembelajaran *rounders* siswa kelas V SD Negeri Punukan

Untuk teknik perhitungan setiap butir dalam angket menggunakan rumus Menurut Anas Sudijono (1995: 40) yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Persentase

F = Frekuensi Pengamatan

N = Jumlah Responden

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian perlu dideskripsikan dari setiap faktor-faktor dan subjek penelitian yang diteliti. Identifikasi faktor-faktor kesulitan dalam bermain *rounders* siswa kelas V SD Negeri Punukan yang mempunyai faktor intern dan ekstern. Di bawah ini akan dideskripsikan secara keseluruhan ataupun berdasarkan setiap faktor-faktor yang mendasarinya.

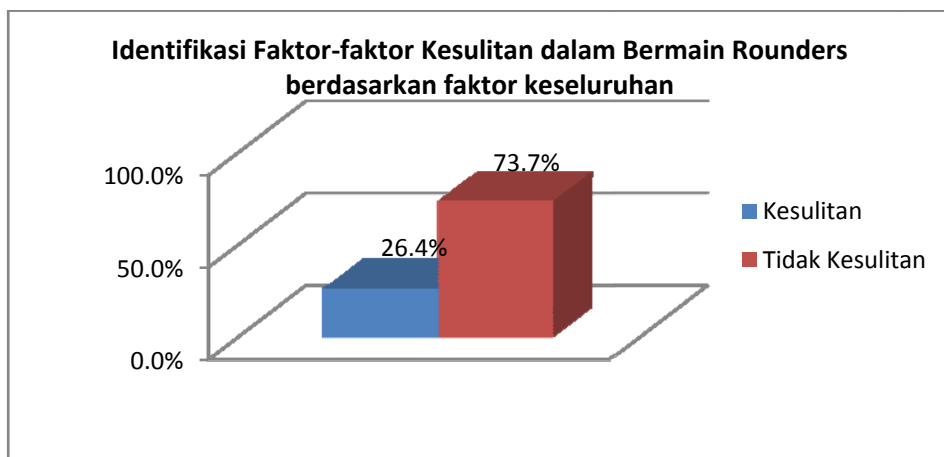
1. Analisis identifikasi faktor-faktor kesulitan dalam bermain *rounders* siswa kelas V SD Negeri Punukan berdasarkan faktor keseluruhan

Hasil dari penelitian secara keseluruhan diperoleh nilai sebanyak 601 untuk jawaban kategori “Tidak Kesulitan (skor 1)”, dan sebanyak 215 untuk jawaban kategori “Kesulitan (skor 0)”. Data selanjutnya dikategorikan sesuai dengan rumus yang pengkategorianya di bagi menjadi yaitu Kesulitan dan Tidak Kesulitan.

Dengan mengacu kepada kategorisasi tersebut, maka distribusi factor-faktor kesulitan dalam bermain *rounders* siswa kelas V SD Negeri Punukan berdasarkan faktor keseluruhan berdasarkan tanggapan subjek penelitian dapat diketahui dan disajikan ke dalam tabel dan diagram batang seperti di bawah ini.

Tabel 3. Persentase Hasil Penelitian Identifikasi Fakto-Faktor Kesulitan Bermain *Rounders* Berdasarkan Faktor Keseluruhan

| Keterangan | Total | Persentase |
|------------------------|--------------|-------------------|
| Kesulitan | 215 | 26,35% |
| Tidak Kesulitan | 601 | 73,65% |
| SKOR MAKSIMAL | 816 | 100% |



Gambar 1. Diagram batang Identifikasi Faktor-Faktor Kesulitan Dalam Bermain *Rounders* Siswa Kelas V SD Negeri Punukan Berdasarkan Faktor Keseluruhan

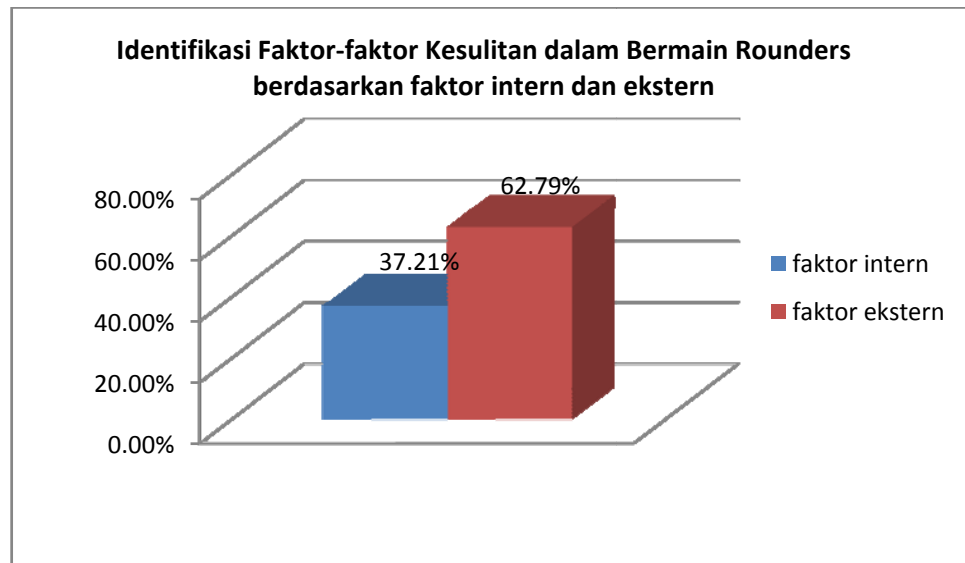
2. Analisis identifikasi faktor-faktor kesulitan dalam bermain *rounders* siswa kelas V SD Negeri Punukan berdasarkan faktor intern dan ekstern

Hasil dari penelitian berdasarkan faktor intern dan ekstern diperoleh nilai sebanyak 215 atau 26,35% untuk jawaban kategori kesulitan. Secara rinci sebanyak 80 atau 37,21% yang berasal dari faktor intern dan sebanyak 135 atau 62,79% yang berasal dari faktor ekstern. Data selanjutnya dikategorikan sesuai dengan rumus yang pengkategorianya di bagi menjadi yaitu Kesulitan dan Tidak Kesulitan.

Dengan mengacu kepada kategorisasi tersebut, maka distribusi faktor kesulitan dalam bermain rounders siswa kelas V SD Negeri Punukan berdasarkan faktor intern dan ekstern dari hasil jawaban subjek penelitian dapat diketahui dan disajikan ke dalam diagram batang seperti di bawah ini.

Tabel 4. Persentase Hasil Penelitian Identifikasi Fakto-Faktor Kesulitan Bermain *Rounders* Berdasarkan Faktor Intern dan ekstern

| Keterangan | total | persentase |
|----------------------|--------------|-------------------|
| Intern | 80 | 37,21% |
| Ekstern | 135 | 62,79% |
| SKOR MAKSIMAL | 215 | 100,00% |



Gambar 2. Diagram batang Identifikasi Faktor-Faktor Kesulitan Dalam Bermain *Rounders* Siswa Kelas V SD Negeri Punukan Berdasarkan Faktor Intern dan ekstern

B. Pembahasan

Berdasarkan pada hasil penelitian menunjukkan bahwa Identifikasi Faktor-Faktor Kesulitan Dalam Bermain *Rounders* Siswa Kelas V SD Negeri Punukan secara keseluruhan untuk kategori kesulitan sebanyak 215 jawaban atau 26,35% dan. Lebih detailnya sebanyak 80 jawaban atau 37,21% berdasarkan faktor intern, sebanyak 135 jawaban atau 62,79% kesulitan berdasarkan faktor ektern. Ini membuktikan bahwa faktor ekstern lebih mempengaruhi faktor-faktor kesulitan siswa sekolah dasar yang dalam hal ini adalah subjek penelitian, dalam bermain *rounders*.

Faktor intern merupakan faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor intern yang mempengaruhi faktor-faktor kesulitan kelas V SD Negeri Punukan ini merupakan pengaruh besar dalam bermain *rounders*. Misalkan saja seperti motivasi, apabila siswa tidak mempunyai motivasi maka siswa tidak mungkin mempunyai sikap yang positif tentang bermain *rounders*. Jika mempunyai motivasi siswa mau bermain *rounders* tanpa ada paksaan dari pihak manaapun, karena siswa yang mempunyai motivasi tinggi akan merasa senang dan mempunyai rasa kepuasan tersendiri. Selain itu siswa juga harus menjaga kesehatan tubuhnya agar senantiasa dapat bermain *rounders* dengan maksimal

Faktor ekstern yakni hal-hal atau keadaan yang datang dari luar diri siswa identifikasi faktor-faktor kesulitan dalam bermain *rounders* siswa kelas V SD Negeri Punukan merupakan faktor yang berasal dari luar

subjek yaitu siswa kelas V. Faktor ekstern juga mempunyai pengaruh besar terhadap keberhasilan siswa kelas V dalam bermain *rounders*. Faktor ekstern seperti orang tua, teman, fasilitas dan lingkungan merupakan kegiatan sehari-hari yang pasti siswa kelas V menemuinya, maka tak hayal faktor ekstern mempunyai pengaruh yang signifikan juga selain faktor intern. Faktor lingkungan yang kurang mendukung membuat siswa tidak bisa bermain *rounders* dengan baik. Keterbatasan fasilitas juga akan mempengaruhi siswa dalam bermain *rounders* di SD Punukan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian identifikasi faktor-faktor kesulitan bermain *rounders* siswa kelas V SD Negeri Punukan maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V SD Negeri Punukan tidak kesulitan dalam bermain *rounders*. Faktor-faktor kesulitan bermain *rounders* dibagi menjadi dua yaitu faktor intern dan ekstern. Yang berasal dari faktor intern antara lain: faktor jasmani dan faktor psikologi. Sedangkan yang berasal dari faktor ekstern antara lain: guru, alat dan fasilitas, dan lingkungan.

Berdasarkan penelitian identifikasi faktor-faktor kesulitan bermain *rounders* siswa kelas V SD Negeri Punukan secara keseluruhan lebih detail sebesar 215 jawaban atau 26,35% untuk kategori kesulitan. Secara rinci sebanyak 80 jawaban atau 37,21% berdasarkan faktor intern dan sebanyak 135 jawaban atau 62,79% berdasarkan faktor ekstern dalam bermain *rounders*.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka implikasi dari penelitian tersebut adalah subjek penelitian yang dalam hal ini adalah siswa kelas V SD N Punukan mampu mengatasi faktor-faktor kesulitan dalam bermain *rounders*.

C. Keterbatasan Penelitian

Di dalam pelaksanaan penelitian identifikasi factor-faktor kesulitan bermain *rounders* siswa kelas V SD N Punukan, peneliti

menyadari akan adanya keterbatasan dan kekurangan penelitian ini yaitu tanpa di dukung dengan prosedur berupa observasi dan wawancara. Peneliti hanya menggunakan satu jenis instrumen penelitian untuk mengumpulkan data yaitu berupa kuesioner berbentuk angket yang mempunyai kelemahan akan hasil data yang diperoleh tidak sepenuhnya menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari para subjek atau responden, sebab mereka cenderung menjawab apa yang sebaiknya dan bukan yang sebenarnya ada dalam kemampuan yang dimiliki.

D. Saran-saran

Berkaitan dengan penelitian yang telah dilaksanakan yaitu identifikasi faktor-faktor kesulitan bermain *rounders* siswa kelas V SD Negeri Punukan adalah siswa tidak mengalami kesulitan ketika bermain *rounders*, maka peneliti mengajukan beberapa saran-saran yaitu:

1. Mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY

Para mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY diharapkan dapat mengetahui dan memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan berbagai faktor-faktor kesulitan yang dialami siswa dalam bermain *rounders*

2. Lembaga Sekolah

Lembaga sekolah perlu lebih menciptakan atmosfer yang kondusif untuk mewujudkan hal-hal yang dapat mendukung dalam pembelajaran penjas, khususnya dalam hal ini dalam bermain *rounders*

3. Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan

Bagi para Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan agar menambah wawasan atau pengetahuan tentang identifikasi faktor-faktor kesulitan bermain *rounders* siswa kelas V SD Negeri Punukan.

4. Peneliti

Peneliti yang akan melakukan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini sebaiknya memakai instrumen secara komprehensif sehingga data yang diperoleh akan lebih lengkap dan menggambarkan realita yang sesungguhnya. Selain sikap motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler perlu juga diadakan penelitian tindak lanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (1995). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bimo Walgito. (1999). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. (2009). *Metodolgi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2002). *Pengembangan Sistem Pendidikan Tenaga Kependidikan Abad ke-21(SPTK)*. Jakarta: Depdiknas
- Dimiyati dan Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Graham Richards. (2009). *Psikologi*. Yogyakarta: 2010
- Nanang Hendro Prasetyo. (2005). *Identifikasi Faktor Penghambat Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMA/SMK se-Kabupaten Temanggung."Skripsi"*.Yogyakarta: FIK UNY
- Poerwodarminto. (1996). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rusli Lutan. (2000). *Asas-Asas Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas.
- Saifudin Azwar. (1999). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sismadiyanto dan Soepadmo. (1989). *laporan Penelitian Test Kecakapan Bermain Rounders Untuk Mahasiswa Putra FPOK. IKIP. Yogyakarta. Program D III Semester III Tahun 1989*. Yogyakarta: FIK UNY
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri Rukmini dkk. (1995). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukintaka. (1992). *Teori Pendidikan Jasmani*. Bandung: Nuansa

- Sukintaka dkk. (1979). *Permainan dan Metodik: Jilid III*. Jakarta: PT Firman Resama.
- Sumadi Suryabrata. (1988). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- Supriyana. (2008). *Pengembangan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sutrisno Hadi. (2000). *Metodologi Research: Jilid Dua*. Yogyakarta: Andi Offset Jalan Beo 38-40.
- Trisno Yuwono dan Pius Abdulah. (2002). *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset
- Unversitas Negeri Yogyakarta. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Pembimbing Proposal Tugas Akhir Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl.Colombo No.1 Yogyakarta Telp. 513092

Nomor : /PKS/I/2013
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Sismadiyanto, M.Pd.**
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Angga Arbiyanto
NIM : 09604224032
Judul Skripsi : Identifikasi Faktor-faktor Kesulitan dalam Proses Pembelajaran Rounders Siswa Kelas V SD Negeri 1 Jomboron

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 5 Februari 2013
Kaprod PGSD Penjas,

Sriawan, M.Kes.
NIP. 19580830 198703 1 003

Lampiran 2 : Surat Kelayakan Proposal Tugas Akhir Skripsi

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal penelitian tentang:

**IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR KESULITAN DALAM BERMAIN
ROUNDERS SISWA KELAS V SD NEGERI PUNUKAN**

Nama : Angga Arbiyanto

NIM : 09604224032

Prodi : PGSD Penjas

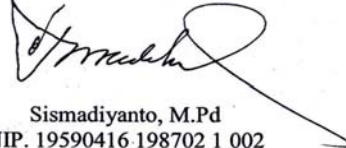
Telah diperiksa dan dinyatakan layak untuk diteliti.

Ketua Kaprodi Penjas



Sriawan, M.Kes
NIP. 19580830 198703 1 003

Yogyakarta, 10 April 2013
Dosen Pembimbing



Sismadiyanto, M.Pd
NIP. 19590416 198702 1 002

Kasubag Pendidikan UNY FIK



Sutyem, S.Si
NIP. 19760522 199903 2 001

PERMOHONAN DAN PERNYATAAN JUDGEMENT

Hal : Surat permohonan menjadi *Expert Judgement*

Lamp : 1 Bendel angket penelitian

Kepada

Yth.Bpk Drs. F.Suharjana, M.Pd

Di tempat

Dengan hormat,

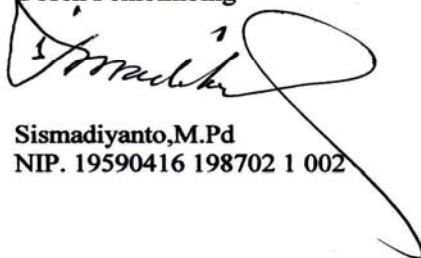
Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul “Indentifikasi Faktor-Faktor Kesulitan Dalam Bermain Rounders Siswa Kelas V SD Negeri Punukan” maka dengan ini saya memohon kepada Bapak untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrument penelitian sebagai *Expert Judgement*. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang akan saya laksanakan.

Demikian permohonan ini, besar harapan saya Bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 7 Januari 2013

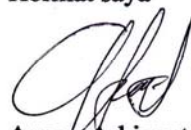
Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Sismadiyanto, M.Pd
NIP. 19590416 198702 1 002

Hormat saya



Angga Arbiyanto
NIM. 09604224032

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. F.Suharjana, M.Pd
NIP : 19580706 198403 1 002
Bidang Keahlian : Permainan Bola Kecil

Menerangkan bahwa instrument penelitian Tugas Akhir Skripsi Saudara:

Nama : Angga Arbiyanto
NIM : 09604224032
Jurusan/Prodi : POR/ PGSD Penjas
Judul TAS : Identifikasi Fakto-Faktor Kesulitan dalam Bermain Rounders Siswa Kelas V SD Negeri Punukan

Telah memenuhi syarat sebagai instrument penelitian guna pengambilan data.

Yang memvalidasi,



Drs. F.Suharjana, M.Pd
NIP. 19580706 198403 1 002

Lampiran 4: Instrumen Penelitian

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Identitas

Nama :.....

Sekolah :.....

Alamat Sekolah :.....

2. Petunjuk Pengisian

1. Pilihlah jawaban dibawah ini sesuai dengan pilihan anda .
2. Berilah tanda (\checkmark) pada kolom yang anda pilih.

Contoh:

| No | PERNYATAAN | YA | TIDAK |
|----|-----------------------------------|----|--------------|
| 1. | Saya kurang suka bermain rounders | | \checkmark |

ANGKET PENELITIAN

I. Faktor Intrinsik

| No | PERNYATAAN | YA | TIDAK |
|-----------|--|----|-------|
| A. | JASMANI | | |
| 1. | Bermain rounders membuat saya lelah sehingga tidak dapat konsentrasi untuk mengikuti pelajaran selanjutnya | | |
| 2. | Tubuh saya kecil sehingga kurang kuat untuk memukul bola. | | |

| | | | |
|-----------|--|--|--|
| 3. | Tubuh saya menjadi sakit setelah bermain rounders | | |
| 4. | Saya sering kurang tepat sasaran dalam melempar bola | | |
| 5. | Saya sering gagal kalau menangkap bola | | |
| 6. | Saya sering gagal untuk memukul bola | | |
| 7. | Saya mengalami cedera sehingga saya merasa sakit ketika bermain rounders | | |
| 8. | Saya mempunyai kecacatan sehingga kadang terasa sakit ketika bermain rounders | | |
| B. | PSIKOLOGI | | |
| 9. | Saya kurang bersemangat dalam bermain rounders | | |
| 10. | Saya senang bermain rounders | | |
| 11. | Saya merasa cepat bosan ketika bermain rounder | | |
| 12. | Saya kurang berminat dalam bermain rounders. | | |
| 13. | Saya malas belajar teknik dasar memukul dalam bermain rounders | | |
| 14. | Saya malas belajar teknik dasar melempar dan menangkap | | |
| 15. | Saya kurang memperhatikan guru ketika menyampaikan materi pelajaran permainan rounders | | |
| 16. | Saya bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran permainan rounders | | |

| | | | |
|-----|---|--|--|
| 17. | Saya merasa kesulitan dalam bermain rounders | | |
| 18. | Meskipun teman-teman meragukan, tapi saya yakin pasti bisa memukul bola | | |
| 19. | Meskipun teman-teman meragukan, tapi saya yakin pasti bisa melempar, menangkap bola | | |
| 20. | Saya dalam bermain rounders cenderung ribut dengan teman. | | |

II. Fktor Ekstrinsik

| No | PERNYATAAN | YA | TIDAK |
|-----------|---|----|-------|
| A. | GURU | | |
| 21. | Guru mengajarkan teknik dasar memukul dalam bermain rounders | | |
| 22. | Guru mengajarkan teknik dasar melempar dan menangkap. | | |
| 23. | Guru menggunakan media dalam menyampaikan materi permainan rounders | | |
| 24. | Guru dapat menggunakan media permainan rounders dengan baik | | |
| 25. | Guru sering datang terlambat saat pelajaran sehingga membuat saya lebih suka untuk bermain sendiri. | | |
| 26. | Guru memberikan contoh ketika pelajaran rounders berlangsung. | | |
| 27. | Guru sering meninggalkan siswa saat kegiatan permainan rounders berlangsung | | |

| | | | |
|-----------|---|--|--|
| 28. | Guru bisa menjawab setiap pertanyaan yang saya ajukan tentang permainan rounders | | |
| 29. | Guru membetulkan setiap gerakan saya ada yang salah | | |
| B. | ALAT DAN FASILITAS | | |
| 30. | Alat yang digunakan untuk bermain rounders sudah banyak yang rusak | | |
| 31. | Ada modifikasi alat dalam pembelajaran permainan rounders. | | |
| 32. | Karena jumlah alat terbatas maka saya harus bergantian dengan teman | | |
| 33. | Sekolah tidak mempunyai lapangan untuk bermain rounders | | |
| 34. | Lapangan di sekolah kurang baik sehingga saya kesulitan dalam bermain rounders | | |
| 35. | Lapangan untuk bermain rounders di sekolah saya jauh. | | |
| C. | LINGKUNGAN | | |
| 36. | Saya merasa terganggu oleh kelas lain pada saat bermain rounders | | |
| 37. | Orang tua saya senang jika saya aktif dalam mengikuti pelajaran permainan rounders | | |
| 38. | Orang tua saya membawakan bekal ketika pelajaran | | |
| 39. | Suara kendaraan yang lewat membuat saya kurang konsentrasi dalam bermain rounders | | |
| 40. | Banyak kendaraan yang melewati samping lapangan sehingga mengganggu saya dalam bermain rounders | | |

Lampiran 5: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 162/UN.34.16/PP/2013 25 April 2013
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Jl. Malioboro, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan izin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Angga Arbiyanto
NIM : 09604224032
Program Studi : PJKR
Penelitian akan dilaksanakan pada :
W a k t u : 29 April s.d. 6 Mei 2013
Tempat/Obyek : SD Negeri Punukan, Wates, Kulonprogo
Judul Skripsi : Identifikasi Faktor-Faktor Kesulitan Dalam Bermain Rounders Siswa Kelas V SD Negeri Punukan, Wates, Kulonprogo.

Demikian surat izin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan,
Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 00

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD Negeri Punukan
2. Kajur. POR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.





**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/3630/V/4/2013

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY Nomor : 162 /UN.34.16/ PP/2013
Tanggal : 25 April 2013 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : ANGA ARBIYANTO : NIP/NIM : 09604224032
Alamat : JL. KOLOMBO NO.1 YOGYAKARTA
Judul : IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR KESULITAN DALAM BERMAIN ROUNDERS SISWA KELAS V SD NEGERI PUNUKAN, WATES, KULONPROGO
Lokasi : SD NEGERI PUNUKAN Kec. WATES, Kota/Kab. KULON PROGO
Waktu : 25 April 2013 s/d 25 Juli 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 25 April 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



[Handwritten Signature]

Susilowati, SH

NIP. 19580120 198503 2 003

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Kulon Progo cq KPT
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
Alamat : Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00358/IV/2013

- Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/3630/V/4/2013 TANGGAL: 25 APRIL 2013 PERIHAL: IZIN PENELITIAN
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 15 Tahun 2007 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 12 Tahun 2000 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 56 Tahun 2007 tentang Pedoman Pelayanan pada Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
- Diizinkan kepada : **ANGGA ARBIYANTO**
NIM / NIP : **09604224032**
PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Keperluan : **IZIN PENELITIAN**
Judul/Tema : **IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR KESULITAN DALAM BERMAIN ROUNDERS SISWA KELAS V SD NEGERI PUNUKAN, WATES, KULON PROGO**
- Lokasi : **SD NEGERI PUNUKAN WATES, KULON PROGO**
Waktu : **25 April 2013 s/d 25 Juli 2013**

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap kepada para Pejabat Pemerintah setempat untuk dapat membantu seperlunya.

Ditetapkan di : **Wates**

Pada Tanggal : **29 April 2013**



KEPALA
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PERIZINAN TERPADU

Dr. NIKEN PROBO LARAS, S.Sos.,M.H
Pembina Tk.I ; IV/b
NIP. 19630801 199003 2 002

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kec. Wates, Kab. Kulon Progo
6. Kepala SD N Punukan Wates, Kulon Progo
7. Yang bersangkutan
8. Arsip.

Lampiran 6: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SD Negeri Punukan



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES
SD NEGERI PUNUKAN
Jalan Kokap Km. 1 Beji, Wates Kode Pos 55611
KULON PROGO

SURAT KETERANGAN

Nomor: *23/SDP/ket/V/2013*

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Punukan, menerangkan bahwa:

Nama : Angga Arbiyanto
NIM : 09604224032
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Program Studi : PGSD Penjas
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah mengambil data di Sekolah Dasar Negeri Punukan penelitian yang akan dipergunakan untuk pemenuhan Tugas Akhir Skripsi, dalam penelitiannya yang berjudul:

“IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR KESULITAN DALAM BERMAIN ROUNDERS SISWA KELAS V SD NEGERI PUNUKAN”

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 2 Mei 2013

Kepala Sekolah



Muh Basim, S.Pd.SD

NIP. 19600812 198012 1 004

LAMPIRAN ANALISIS DATA**1. VALIDITAS****a. Validitas tiap butir**

| No. Butir | r Hitung | r Tabel | Keterangan |
|-----------|----------|--------------------|-------------|
| | | (N=24 r=0.404) | |
| 1 | 0.53 | 0.404 | VALID |
| 2 | 0.21 | 0.404 | TIDAK VALID |
| 3 | 0.51 | 0.404 | VALID |
| 4 | 0.34 | 0.404 | TIDAK VALID |
| 5 | 0.58 | 0.404 | VALID |
| 6 | 0.44 | 0.404 | VALID |
| 7 | 0.46 | 0.404 | VALID |
| 8 | 0.51 | 0.404 | VALID |
| 9 | 0.46 | 0.404 | VALID |
| 10 | 0.61 | 0.404 | VALID |
| 11 | 0.46 | 0.404 | VALID |
| 12 | 0.54 | 0.404 | VALID |
| 13 | 0.47 | 0.404 | VALID |
| 14 | 0.37 | 0.404 | TIDAK VALID |
| 15 | 0.46 | 0.404 | VALID |
| 16 | 0.46 | 0.404 | VALID |
| 17 | 0.61 | 0.404 | VALID |
| 18 | 0.52 | 0.404 | VALID |
| 19 | 0.64 | 0.404 | VALID |
| 20 | 0.60 | 0.404 | VALID |
| 21 | 0.33 | 0.404 | TIDAK VALID |
| 22 | 0.48 | 0.404 | VALID |
| 23 | 0.16 | 0.404 | TIDAK VALID |
| 24 | 0.46 | 0.404 | VALID |
| 25 | 0.49 | 0.404 | VALID |
| 26 | 0.49 | 0.404 | VALID |
| 27 | 0.46 | 0.404 | VALID |
| 28 | 0.44 | 0.404 | VALID |
| 29 | 0.46 | 0.404 | VALID |
| 30 | 0.48 | 0.404 | VALID |
| 31 | 0.66 | 0.404 | VALID |

| | | | |
|----|------|-------|-------------|
| 32 | 0.44 | 0.404 | VALID |
| 33 | 0.49 | 0.404 | VALID |
| 34 | 0.70 | 0.404 | VALID |
| 35 | 0.46 | 0.404 | VALID |
| 36 | 0.62 | 0.404 | VALID |
| 37 | 0.45 | 0.404 | VALID |
| 38 | 0.36 | 0.404 | TIDAK VALID |
| 39 | 0.41 | 0.404 | VALID |
| 40 | 0.48 | 0.404 | VALID |

b. Validitas tiap faktor

Correlations

| | | INTERNA L | EKSTERNA L | TOTAL |
|---------------|---------------------|--------------|---------------|--------|
| INTERNAL | Pearson Correlation | 1 | .132 | .722** |
| | Sig. (2-tailed) | | .539 | .000 |
| | N | 24 | 24 | 24 |
| EKSTERNA L | Pearson Correlation | .132 | 1 | .781** |
| | Sig. (2-tailed) | .539 | | .000 |
| | N | 24 | 24 | 24 |
| TOTAL | Pearson Correlation | .722** | .781** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | |
| | N | 24 | 24 | 24 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. RELIABILITAS

- a. Reliabilitas identifikasi factor-faktor kesulitan dalam bermain rounders berdasarkan faktor internal

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .828 | 17 |

- b. Reliabilitas identifikasi factor-faktor kesulitan bermain rounders berdasarkan factor eksternal

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .803 | 17 |

REKAPITULASI DATA PENELITIAN

| no | Skor | | |
|-----|-------|--------|---------|
| | total | intern | ekstern |
| 1 | 18 | 11 | 7 |
| 2 | 31 | 17 | 14 |
| 3 | 27 | 15 | 12 |
| 4 | 24 | 14 | 10 |
| 5 | 23 | 17 | 6 |
| 6 | 24 | 14 | 10 |
| 7 | 29 | 17 | 12 |
| 8 | 16 | 8 | 8 |
| 9 | 15 | 13 | 2 |
| 10 | 27 | 12 | 15 |
| 11 | 20 | 9 | 11 |
| 12 | 23 | 14 | 9 |
| 13 | 22 | 13 | 9 |
| 14 | 31 | 15 | 16 |
| 15 | 28 | 16 | 12 |
| 16 | 31 | 17 | 14 |
| 17 | 26 | 11 | 15 |
| 18 | 32 | 17 | 15 |
| 19 | 19 | 10 | 9 |
| 20 | 31 | 16 | 15 |
| 21 | 23 | 16 | 7 |
| 22 | 21 | 5 | 16 |
| 23 | 29 | 15 | 14 |
| 24 | 31 | 16 | 15 |
| jml | 601 | 328 | 273 |

| Skor Perhitungan | | | |
|---------------------------------|-------|----------|-----------|
| | total | internal | eksternal |
| Kesulitan (skor 0) | 215 | 80 | 135 |
| Tidak Kesulitan (skor 1) | 601 | 328 | 273 |
| SKOR MAKSIMAL | 816 | 408 | 408 |

| Persentase Perhitungan | | | |
|---------------------------------|--------|----------|-----------|
| | total | internal | eksternal |
| Kesulitan (skor 0) | 26,35% | 9,80% | 16,54% |
| Tidak Kesulitan (skor 1) | 73,65% | 40,20% | 33,46% |
| SKOR MAKSIMAL | 100% | 50,00% | 50,00% |